

GAMBARAN BERINVESTASI PADA PT. IFISHDECO TBK

Annisa Putri Indah Pratiwi Tamburaka¹, Tuti Dharmawati², Satira Yusuf³

annisaptriindh07@gmail.com¹, tuti_balaka@yahoo.co.id²

Universitas Halu Oleo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Berinvestasi pada PT IFISHDECO Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam dengan para investor sebagai informan, kemudian peneliti juga memperoleh data dengan analisis dokumen berupa perilaku investor saham PT IFISHDECO Tbk dalam mengambil keputusan berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang transparan dan berkualitas menjadi faktor dominan yang memengaruhi keyakinan investor. Laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, arus kas, serta rasio keuangan seperti ROE dan ROA digunakan sebagai alat utama dalam menilai kesehatan finansial perusahaan.

Kata Kunci: Gambaran, Perilaku Investor, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

This study aims to determine Overview of Investing in PT. IFISHDECO Tbk. The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews with investors as informants, then the researcher also obtained data through document analysis in the form of the behavior of PT IFISHDECO Tbk stock investors in making investment decisions. The results of the study indicate that transparent and quality accounting information is a dominant factor influencing investor confidence. Financial statements that include balance sheets, income statements, cash flows, and financial ratios such as ROE and ROA are used as the main tools in assessing a company's financial health.

Keywords: Overview, Investor Behavior, Investment Decision.

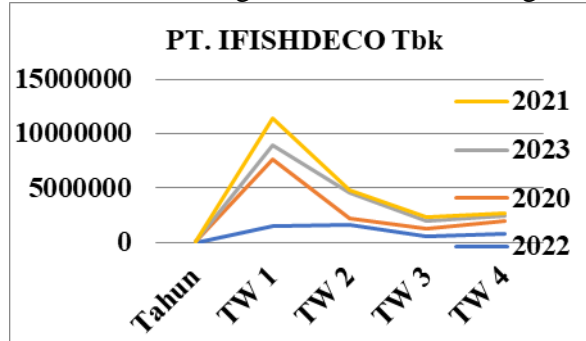
PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang sangat pesat pada saat ini merubah gaya hidup manusia menjadi modern dan sangat fleksibel, sehingga dapat menuntut perusahaan atau bisnis dapat beradaptasi menyesuaikan dengan yang dinamis. Banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang bisnis dapat membuat persaingan usaha yang semakin ketat, sehingga dapat mendorong perusahaan bisnis agar mempunyai keunggulan berkompetisi. Keunggulan kompetitif pada perusahaan bisnis ini diharapkan dapat meningkatkan peran perusahaan menjadi lebih baik dalam mencapai tujuannya dan selain itu perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih optimal.

Salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam mendukung perkembangan perekonomian adalah investasi. Fasilitas investasi diperlukan untuk mengatasi beberapa permasalahan ekonomi (Paramita *et al.*, 2022). Peningkatan penjualan dan struktur modal sangat mempengaruhi keputusan investasi (Rezeki & Pitaloka, 2020). Guna mencapai tujuan investasi diperlukan suatu pengambilan keputusan yang telah dipertimbangkan ekspektasi *return* dan dampak risiko yang diterima (Taufik & Rusmana, 2023). Keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan yang diambil dari satu atau lebih asset yang bertujuan untuk mendapat keuntungan di masa mendatang. Pengertian keputusan investasi dari sudut pandang keuangan (*financial asset*) yaitu kebijakan seseorang dalam menggunakan dana untuk disimpan dalam bentuk tabungan, giro atau deposito yang dapat digunakan saat ada kebutuhan mendesak (Leiwakabessy *et al.*, 2021). Oleh karena itu menjadi seorang investor dalam dunia pasar modal bukanlah hal yang mudah. Tentunya akan mudah bila seseorang ingin menjadi seorang investor yang hanya memiliki label

investor yang andal dan meraih keuntungan, dibutuhkan beberapa hal mendasar, yaitu pemahaman tentang mengelola keuangan dengan baik dan bijak atau yang biasa kita sebut literasi keuangan dan juga manajemen keuangan (Harahap *et al.*, 2021).

Salah satu perusahaan yang mencerminkan pentingnya investasi di pasar modal adalah PT IFISHDECO Tbk. Perusahaan ini bergerak di sektor tambang nikel dan terdaftar di Bursa



Gambar 1 Jumlah saham PT. IFISHDECO Tbk Tahun 2020- 2023

Efek Indonesia. PT IFISHDECO berkantor pusat di Wisma Nugra Santana, Gedung Sahid Sudirman Center, 42th Floor Jl. Jend Sudirman, Jakarta, Indonesia dan memiliki kantor cabang yang berlokasi di Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia. PT IFISHDECO didirikan pada 9 Juni 1971 di industri perikanan, berdasarkan UU No. 41, yang didirikan oleh Abdul Latif, Notaris di Jakarta. Pada tahun 1989, PT IFISHDECO memasukkan perkebunan agribisnis ke dalam kegiatan bisnisnya, berdasarkan UU No. 34, yang didirikan oleh Mochtar Apan, S.H, Notaris di Jakarta. Sejak saat itu, PT IFISHDECO mengembangkan agribisnis dengan menanam pohon mete untuk menghasilkan kacang mete untuk diproses, namun hanya meraih sedikit keberhasilan dengan hasil yang tidak konsisten. Antara 2005 hingga 2008, PT IFISHDECO melakukan survei topografi dan uji tanah untuk meningkatkan luas perkebunan untuk pohon kacang mede. Dari hasil survei yang dilakukan, PT IFISHDECO menemukan bahwa lahan perkebunan kaya akan kandungan mineral untuk Nikel (Ni) dan Besi (Fe). Penemuan ini mendorong PT IFISHDECO untuk beralih fokus dari sektor agribisnis ke sektor tambang nikel, yang kemudian menjadi inti bisnis utama hingga saat ini. Sebagai perusahaan tambang, investasi menjadi bagian penting dalam mendukung pengembangan dan keberlanjutan operasional perusahaan. Selama periode 2020–2023, jumlah investasi PT IFISHDECO Tbk mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini menggambarkan dinamika strategi perusahaan dalam menghadapi perkembangan industri, seperti yang terlihat dalam grafik.

Grafik di atas menunjukkan fluktuasi jumlah investasi PT IFISHDECO Tbk selama periode 2020 hingga 2023 berdasarkan pembagian triwulan (TW). Pada tahun 2020, jumlah investasi relatif rendah dibandingkan tahun lainnya, dengan kenaikan pada TW 1 yang diikuti penurunan signifikan hingga TW 4. Tahun 2021 mencatat lonjakan investasi tertinggi, dengan puncak pada TW 1 yang kemudian diikuti penurunan tajam hingga TW 3, sebelum sedikit meningkat pada TW 4. Tahun 2022 menunjukkan pola yang berbeda, dengan investasi relatif stabil sepanjang tahun pada tingkat yang lebih rendah dibandingkan tahun-tahun lainnya. Sementara itu, pada tahun 2023, investasi kembali meningkat signifikan pada TW 1, meskipun tidak setinggi puncak tahun 2021, dan menurun secara konsisten hingga TW 3 sebelum sedikit meningkat pada TW 4.

Fluktuasi ini mencerminkan adanya pola musiman dalam jumlah investasi, di mana puncak investasi biasanya terjadi pada TW 1, disusul penurunan pada triwulan-triwulan berikutnya. Pola tersebut dapat mengindikasikan perilaku investor yang cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan kondisi tertentu, seperti momentum awal tahun

atau proyeksi kinerja perusahaan. Selain itu, fluktuasi ini juga mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan, seperti strategi pengelolaan dana, serta faktor eksternal seperti kondisi pasar dan ekonomi makro. Perilaku investor di bursa saham seringkali menimbulkan pertanyaan karena investor sebagai makhluk hidup yang diberi akal dan perasaan, sehingga dalam berbagai kondisi pada PT IFISHDECO Tbk saham investor terkadang menghasilkan berbagai macam alternatif solusi penentuan keputusan yang beragam dalam penentuan investasi mereka.

Penelitian tentang perilaku investor ini didasari oleh adanya fenomena bahwa kebanyakan investor melakukan transaksi dalam jangka pendek serta tindakan investor berdasarkan judgement, dimana hal tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis yang jauh menyimpang dari asumsi rasionalitas. Karakteristik sebagian investor akan turut menentukan faktor apa yang berperan penting dalam proses investasinya. Dalam transaksi investasi pada PT IFISHDECO Tbk tersebut, penentuan tujuan investasi yang dilakukan oleh investor menjadi hal yang perlu dipertimbangkan. Investor dalam mengambil keputusan investasi harus memahami konsep dasar investasi yang menjadi dasar pedoman pembuatan keputusan (Pranyoto *et al.*, 2020). Kegiatan transaksi investor di tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi kegiatan jual beli yang terjadi seperti informasi, risiko, keadaan politik, keamanan, kebijakan pemerintah, serta pertimbangan keyakinan pelaku pasar dalam melakukan niat untuk berinvestasi. Faktor-faktor tersebutlah yang menjadi landasan investor dalam membuat suatu keputusan dalam berinvestasi yang pada dasarnya dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan.

Pada dasarnya dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi, investor akan mempertimbangkan faktor informasi akuntansi. Investor rasional akan berusaha menganalisis seluruh informasi yang diperolehnya, sedangkan investor yang tidak rasional atau irasional akan melakukan investasi dengan berpedoman pada sinyal pribadi seperti naluri, ikut-ikutan, tidak terbiasa menganalisis detail situasi dan kondisi sektor usahanya, bahkan dalam kegiatan transaksinya dipengaruhi oleh kondisi emosional nya. Hal ini sangat berbahaya bagi keberlangsungan investasinya, jika keputusan yang diambil hanya berdasarkan pertimbangan yang tidak rasional atau bias irasional, maka keuntungan atau kerugian yang diperoleh juga akan bersifat tidak rasional. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan investasi, tidak hanya sebagai sarana untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan modal, tetapi juga sebagai instrumen penting yang menawarkan berbagai pilihan investasi. Oleh karena itu, peneliti memilih melakukan informan agar mendapat pernyataan dari investor dalam melakukan investasi di perusahaan baik dalam jangka pendek maupun panjang, sesuai dengan peluang dan risiko yang ada.

Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu ekonomi dan keuangan (Rahim *et al.*, 2018). Selama ini, pasar modal menjadi jembatan dan memfasilitasi masyarakat jika masyarakat ingin berinvestasi untuk memenuhi kebutuhannya. Pasar Modal adalah tempat bertemunya pemberi pinjaman (*landers*) dan peminjam (*borrowers*) dimana pihak yang membutuhkan dana dan memiliki kelebihan bertemu dengan kata lain tempat para investor beraktivitas (V. W. Utami & Kartika, 2020). Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi di pasar modal yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang. Setiap investor yang ingin memaksimalkan kekayaan akan tertarik dengan suatu investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) yang lebih tinggi dibanding peluang investasi lainnya.

Investasi penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia (Nadia *et al.*, 2022). Dalam investasi, selain pengetahuan dalam berinvestasi yang menjadi faktor yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi juga memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Seorang investor dengan pendalaman dan pendapatan yang banyak akan semakin baik dalam mengelola keuangannya untuk masa depan mereka. Dalam berinvestasi, suatu individu tidak hanya melakukan estimasi atas peluang dari instrumen investasi yang dipilihnya. faktor psikologi juga ikut berperan dalam pengambilan keputusan investasi (Safryani *et al.*, 2020). Perilaku keuangan merupakan ilmu dimana menjelaskan alasan dari pola tindakan investor termasuk emosional dan lainnya yang memengaruhi proses pengambilan keputusan (Agustin & Mawardi, 2014) dalam (Budiman *et al.*, 2023).

Kegiatan investasi di pasar modal dapat dilakukan oleh masyarakat luas dari berbagai kalangan masyarakat maupun anak muda, meskipun belum sepenuhnya masyarakat memahami dan terbuka untuk melakukan investasi di pasar modal. Kaitannya dengan anak muda atau yang umum disebut sebagai generasi milenial, menjadi sesuatu yang penting sejak beberapa tahun belakangan ini. Kaum milenial dididiki untuk dapat menjadi seorang investor yang bijak dan memiliki pemahaman yang luas terkait pasar modal (Anah *et al.*, 2023). Pada umumnya masyarakat yang berinvestasi, menjadikan pasar modal sebagai sarana untuk mencari keuntungan lebih dimasa yang akan datang. Keuntungan atau pengembalian yang biasanya didapatkan masyarakat dari kegiatan investasi saham berupa *dividen* dan *capitalgain*. Akan tetapi, untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian yang besar tersebut tentu tidaklah mudah, masyarakat dipaksa untuk mampu menganalisis, cermat, dan bijak dalam memilih saham-saham yang sekiranya memiliki kinerja yang cukup bagus dan berkelanjutan (Candy & Vincent, 2021). Dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan faktor informasi akuntansi. Informasi akuntansi diprediksi memiliki nilai relevansi, karena informasi akuntansi secara statistik berhubungan dengan nilai pasar. Relevansi nilai informasi akuntansi didefinisikan sebagai kemampuan menjelaskan (*explanatory power*) nilai suatu perusahaan berdasarkan informasi akuntansi. Relevansi nilai diarahkan untuk menginvestigasi hubungan empiris antara nilai-nilai pasar saham (*stock market values*) dengan berbagai angka (nilai) informasi akuntansi yang dimaksudkan untuk menilai manfaat angka-angka tersebut dalam penilaian fundamental perusahaan (Puspitaningtyas, 2023)

Berdasarkan pada pengamatan fenomena diatas bahwa perilaku investasi bukan hanya dilakukan oleh seseorang dengan kemampuan penguasaan pengetahuan investasi saja, melainkan juga dilakukan oleh individu yang tanpa pelatihan investasi di pasar modal berani mengambil keputusan berinvestasi (Mahafani *et al.*, 2021). Keterlibatan emosi dalam proses pengambilan keputusan seringkali menyebabkan seorang investor menjadi kurang rasional (irasional).

Beberapa penelitian telah melihat bagaimana investor institusional membuat keputusan investasi. Pencarian literatur yang ekstensif menunjukkan bahwa, pada saat ini penelitian yang masih minim dari bukti penelitian yang menggunakan wawancara untuk menganalisis bagaimana investor ritel membuat keputusan investasi. Jenis-jenis informasi

yang dicari dari pihak ketiga sebelum mengambil keputusan investasi, faktor-faktor potensial yang menyebabkan keputusan investasi menyimpang dari harapan, tantangan yang dihadapi investor dalam mengambil keputusan dan bagaimana mereka mengambil keputusan, dan faktor-faktor lain yang dianggap penting oleh investor dalam mengambil keputusan investasi (Budiman *et al.*, 2023). Kemudian hasil penelitian dari Puspitaningtyas (2023) menunjukkan bahwa informasi akuntansi merupakan faktor penting yang diperhitungkan oleh investor selama proses pengambilan keputusan investasi. Pengaruh dominan pada keputusan investasi sering dikaitkan dengan faktor psikologis investor, yang bermanifestasi sebagai sinyal pribadi. Para investor menyatakan bahwa informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan terus menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Proses pengambilan keputusan investasi terutama dipengaruhi oleh sinyal-sinyal privat, karena investor menunjukkan kecenderungan psikologis untuk memberikan bobot yang lebih besar pada sinyal-sinyal tersebut daripada sinyal-sinyal publik. Menurut para investor, pasar modal Indonesia saat ini menunjukkan ketidakefisienan di mana para manajer memiliki kemampuan untuk mengatur waktu penerbitan saham secara strategis, khususnya pada saat harga pasar melebihi nilai wajarnya (Budiman *et al.*, 2023). Hal ini mengimplikasikan bahwa penilaian pasar tidak secara akurat merepresentasikan tingkat aksesibilitas informasi.

Pengambilan keputusan yang hanya didasarkan pada pertimbangan yang tidak rasional maka akan menghasilkan hasil yang tidak rasional pula, lalu pertanyaannya apakah investor pada perusahaan PT IFISHDECO Tbk dalam mengambil keputusan berinvestasi, dengan mempertimbangkan fundamental perusahaan (informasi akuntansi) dan keadaan ekonomi dalam pengambilan keputusan investasinya? atukah investor PT IFISHDECO Tbk cenderung kurang rasional (irasional) dalam pengambilannya, dengan lebih menonjolkan aspek psikologi investor seperti pengalaman dan kepercayaan yang tinggi terhadap orang lain (kelompok referensi).

Perilaku investor saham perusahaan PT IFISHDECO Tbk menunjukkan berbagai pola dalam pengambilan keputusan investasi, baik yang didasarkan pada analisis rasional maupun yang dipengaruhi oleh faktor emosional atau sosial. Namun, hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas perilaku investor PT IFISHDECO Tbk, terutama dalam konteks pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana investor pada PT IFISHDECO Tbk membuat keputusan investasi: apakah mereka lebih banyak mengandalkan analisis rasional atau justru lebih terpengaruh oleh faktor psikologis dan sosial? Agar dapat mengisi kekosongan dalam penelitian ini, diperlukan analisis mendalam mengenai perilaku pilihan investasi investor saham perusahaan PT IFISHDECO Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana investor memilih investasi, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti informasi akuntansi, norma sosial, dan pengalaman pribadi. Dengan menjawab pertanyaan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan menyeluruh tentang pola perilaku dan aktivitas investor pada PT IFISHDECO Tbk. Relevansi penelitian ini sangat signifikan. Pertama, temuan penelitian akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana investor pada PT IFISHDECO Tbk membuat keputusan berinvestasi. Kedua, penelitian ini akan menghadirkan wawasan baru terkait perilaku investor pada PT IFISHDECO Tbk, yang dapat menjadi referensi bagi pihak lain, termasuk akademisi dan praktisi pasar modal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Gambaran Berinvestasi pada PT IFISHDECO Tbk.*" Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif metode deskriptif dengan data primer yang diperoleh melalui

wawancara langsung dengan para investor saham di perusahaan PT IFISHDECO Tbk.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Keputusan Investasi

Investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dana dalam suatu bidang tertentu. Investasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satu diantaranya adalah investasi dalam bentuk saham. Pemodal atau investor dapat menanamkan kelebihan dananya dalam bentuk saham di pasar bursa. Tujuan utama investor dalam menanamkan dananya ke bursa efek yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Keputusan investasi dapat diartikan sebagai pemahaman modal untuk memperoleh aset di masa mendatang. Tanggung jawab terkait sejumlah dana serta sumber daya yang lain dilaksanakan pada masa ini untuk mencapai keuntungan di masa mendatang disebut investasi. Entitas dengan peluang atau profit tinggi akan mencegah adanya penjualan terhadap saham serta mengupayakan sumber dana baru misalnya utang. Entitas akan memperoleh kemantapan dari calon pemegang saham baru atau investor dalam membeli saham apabila pihak manajemen perusahaan dapat menghasilkan keputusan terkait investasi dengan baik. Dengan keputusan tersebut, perusahaan dapat mendapatkan laba sebesar-besarnya di masa mendatang, sehingga tingkat pengembalian serta laba yang akan diperoleh investor akan besar pula (Handayani & kurnianingsih, 2021).

Investasi merupakan suatu kegiatan penempatan dana pada satu ataupun lebih dari satu aset pada periode tertentu dengan harapan dapat mendapatkan penghasilan atau kenaikan nilai investasi dimasa yang akan datang. Syahputra, *et al.*, (2023) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Investor menerapkan investasi untuk menambah utilitasnya dalam wujud kesejahteraan keuangan. Proses investasi menampilkan bagaimana investor sepatutnya menerapkan investasi dalam sekuritas, yaitu sekuritas apa yang dipilih, seberapa banyak nilai investasi tersebut, serta kapan investasi tersebut hendak dilakukan (Loris & Jayanto, 2021).

Indikator Keputusan Investasi

Menurut Tandellin dalam (Sholihink & Fahamsyah, 2022) indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1. *Return* (tingkat pengembalian)

Return (Tingkat Pengembalian) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari suatu investasi dalam periode tertentu. Return sering dihitung sebagai persentase dari perubahan nilai investasi relatif terhadap nilai awalnya.

2. *Risk* (risiko)

Risk (Risiko) dalam konteks investasi merujuk pada ketidakpastian yang ada mengenai hasil atau pengembalian yang akan diterima dari suatu investasi. Risiko mencerminkan kemungkinan terjadinya kerugian atau fluktuasi yang tidak diinginkan dalam nilai investasi yang dapat mempengaruhi pengembalian yang diharapkan.

3. *The Time Factor* (waktu)

The Time Factor (Faktor Waktu) dalam konteks investasi merujuk pada peran waktu dalam mempengaruhi nilai dan pengembalian dari suatu investasi. Waktu sangat penting karena pengembalian investasi biasanya bergantung pada jangka waktu yang diinvestasikan, serta faktor lain seperti komponen bunga majemuk dan perubahan nilai uang seiring waktu.

Definisi Investor

Sebagian investor cenderung mengalami *overconfidence* dalam pengambilan keputusan. Teori ini didukung oleh temuan Budiarto & Susanti (2017) dan Pradhana (2018) yang menyatakan bahwa investor dengan *overconfidence* yang tinggi akan lebih berani dalam mengambil keputusan, sementara yang *overconfidence* rendah cenderung berhati-hati dalam membuat keputusan. Hal berbeda diungkapkan oleh Afriani & Halmawati (2019) yang mengatakan bahwa, walaupun investor memiliki *overconfidence* yang tinggi karena mereka merasa mempunyai pengetahuan yang cukup tentang saham, namun jika belum memiliki kemampuan yang cukup mahir dalam praktik bertransaksi saham sebagai investor yang profesional, maka investor tersebut masih menganggap saham adalah investasi yang sangat beresiko (Aristiwati & Hidayatullah, 2021).

Menjadi seorang investor dalam dunia pasar modal bukanlah hal yang mudah. Tentunya akan mudah bila seseorang ingin menjadi seorang investor yang hanya memiliki label investor yang andal dan meraih keuntungan, dibutuhkan beberapa hal mendasar, yaitu pemahaman tentang mengelola keuangan dengan baik dan bijak atau yang biasa kita sebut literasi keuangan dan juga manajemen keuangan (Harahap *et al.*, 2021). Menjadi seorang investor dalam dunia pasar modal bukanlah hal yang mudah. Tentunya akan mudah bila seseorang ingin menjadi seorang investor yang hanya memiliki label investor yang andal dan meraih keuntungan, dibutuhkan beberapa hal mendasar, yaitu pemahaman tentang mengelola keuangan dengan baik dan bijak atau yang biasa kita sebut literasi keuangan dan juga manajemen keuangan (Listiani & Soleha, 2023).

Pelaku Investor

Perilaku investor didefinisikan sebagai proses investor dalam memutuskan, memprediksi, menganalisis dan meninjau keputusan investasi, yang terdiri atas psikologi investasi, pengumpulan informasi, mendefinisikan dan memahami, meneliti dan menganalisis. Perilaku berbeda dari setiap investor akan mendorong pengambilan keputusan investasi yang berbeda pula (Rido, 2021).

Perilaku investor melandasi bagaimana cara investor tersebut dalam mengambil keputusan. Investor dengan perilaku herding akan mengikuti investor dalam mengambil keputusan meskipun tindakan yang diambil dianggap kurang logis saat mengambil keputusan yang berhubungan dengan investasi (Putri & Ishanah, 2020).

Perilaku investor saham mengacu pada kecenderungan atau preferensi investasi yang dimiliki oleh investor. Investor dapat memiliki preferensi yang berbeda-beda, seperti lebih memilih investasi jangka panjang atau investasi dengan potensi keuntungan yang lebih tinggi. *Advanced investor* yang memiliki kecanggihan dalam analisis informasi akuntansi, mempertimbangkan informasi akuntansi dalam keputusan investasinya (Jariyah *et al.*, 2023). Perilaku para investor tersebut dilatar belakangi oleh kebutuhan yang menjadi dasar dari keinginan manusia, tujuan, dan motivasi. Selain itu, kebutuhan akan sesuatu juga dapat menjadi dasar dari kesalahankesalahan manusia yang berakar dari persepsi pribadi, percaya diri, ketergantungan kepada peraturan (*rule of thumb*), dan emosi (Natapura, 2020).

Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) secara teoritis merupakan perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*), yang diterbitkan oleh pemerintah (*public outbortities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sector*). Dalam pengertian sempit pasar modal merupakan suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek (Batubara, 2020). Pasar modal adalah roda penggerak ekonomi Indonesia, investor memiliki peran yang signifikan terhadap pergerakan laju perekonomian Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional tidak

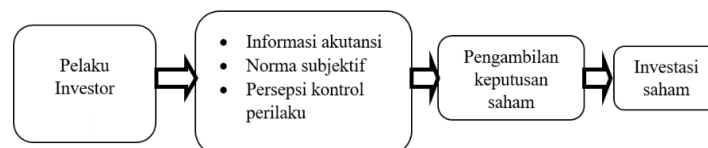
akan jauh dari pengaruh berkembangannya pasar modal. Selama ini, pasar modal menjadi jembatan dan memfasilitasi masyarakat jika masyarakat ingin berinvestasi untuk memenuhi kebutuhannya, pasar modal adalah tempat bertemunya *landers* dan *borrowers* dimana pihak yang membutuhkan dana dan memiliki kelebihan bertemu dengan kata lain tempat para investor berktivitas (V. W. Utami & Kartika, 2020).

Pasar modal juga menjadi wadah bagi penjual dan pembeli efek atau portofolio, dengan kata lain pasar modal memfasilitasi penjualan dan pembelian saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Saham yang dijual secara bebas di pasar modal selanjutnya akan digunakan oleh perusahaan sebagai suntikan dana untuk mendanai perusahaannya. Saham yang diperjualbelikan terdiri dari saham syariah dan saham konvensional. Maka pembeli saham tersebut memiliki hak kepemilikan atas perusahaan berdasarkan persentase saham yang ia beli (Sheilla *et al.*, 2020).

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Chairunnisa & Nurhasanah (2024) menyatakan pasar modal memegang peranan penting sebagai salah satu sumber pembiayaan dunia usaha dan disisi lain juga sebagai sarana investasi. Dalam perekonomian suatu negara, pasar modal memegang peranan penting. Bagi pihak yang mengharapkan keuntungan dari dana yang dimilikinya, pasar modal adalah tempat untuk menginvestasikan dananya tersebut. Sementara bagi pihak yang sedang mengembangkan perusahaannya dan memerlukan modal tambahan, dapat memanfaatkan pasar modal sebagai sumber untuk memperoleh tambahan modal tersebut. Pemerintah juga dapat menggunakan anggaran yang direncanakan untuk membelanjakan uang untuk berbagai hal yang berkaitan dengan perekonomian suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum (D. Utami *et al.*, 2023).

Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka penelitian ini menggambarkan hubungan antara tiga faktor utama yang mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi pada PT IFISHDECO Tbk: yaitu informasi akuntansi, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Yang dimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Informasi akuntansi, yang mencakup analisis keuangan perusahaan, memiliki peran penting dalam membuat keputusan investasi yang rasional. Namun, faktor eksternal seperti norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku juga dapat mengalihkan keputusan dari pertimbangan rasional menjadi keputusan yang lebih dipengaruhi oleh emosi dan pengaruh kelompok referensi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana ketiga faktor ini mempengaruhi perilaku investor saham pada PT IFISHDECO Tbk.



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Objek penelitian ini adalah Gambaran Berinvestasi investor saham PT IFISHDECO Tbk. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Rahman, 2021). informan memegang peranan penting sebagai sumber data yang memberikan informasi dan wawasan terkait masalah yang diteliti. Penulis menentukan informan penelitian dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1 Daftar Informan

No	Informan	Keterangan
1.	Christian Alex	Investor Saham pada PT. IFISHDECO Tbk
2.	Abdi Satria	Investor Saham pada PT. IFISHDECO Tbk
3.	Jond Kennedy	Investor Saham pada PT. IFISHDECO Tbk

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data subjek yang meliputi opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari para informan yang terdiri dari para praktisi terkait. Dalam jenis penelitian ini peneliti mengkaji lebih mendalam mengenai Gambaran Berinvestasi pada PT IFISHDECO Tbk. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan untuk pengambilan data saat proses penelitian menggunakan tiga metode pendekatan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

Metode Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, memahami fenomena yang diteliti Sugiyono, (2020). Aktivitas dalam analisis data memiliki tiga tingkatan, yaitu *data reduction*, *datadisplay* dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi Akutansi

Sebagai perusahaan terbuka, IFSH diwajibkan untuk menyampaikan informasi laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, sehingga informasi keuangan yang tersedia lebih dapat dipercaya. Selain itu, perusahaan juga menunjukkan kinerja keuangan yang solid dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan rasio keuangan yang sehat, menjadikannya pilihan investasi yang lebih aman dibandingkan perusahaan dengan pencatatan keuangan yang tidak transparan.

"Saya selalu melihat neraca dan laporan laba rugi untuk memahami posisi keuangan perusahaan. Arus kas juga menjadi perhatian utama, terutama dalam industri pertambangan yang memiliki pengeluaran tak terduga, Saya menekankan bahwa aspek paling krusial adalah free cash flow, karena dana yang tersedia dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi pengeluaran tak terduga di sektor pertambangan". (Christian Alex, 2025)

"Sulit mendapatkan laporan keuangan yang benar-benar transparan, apalagi jumlah kantor akuntan publik di daerah ini sangat terbatas. Jika dilihat secara spesifik, PT IFISHDECO memiliki transparansi laporan keuangan yang lebih baik, mengingat perusahaan go public wajib mengikuti standar pelaporan yang ketat dan diaudit oleh kantor akuntan publik. Hal ini memberikan kepercayaan lebih bagi saya dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan berinvestasi". (Christian Alex, 2025)

Laporan keuangan memainkan peran penting, terutama dalam menilai kesiapan perusahaan dalam menghadapi kondisi keuangan yang dinamis. Dalam pengambilan keputusan investasi, *free cash flow* (FCF) menjadi aspek yang paling krusial karena mencerminkan ketersediaan dana yang dapat digunakan perusahaan untuk menghadapi pengeluaran tak terduga. Dalam industri pertambangan, di mana biaya operasional sering kali tidak terduga akibat faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, kerusakan alat berat, atau kebijakan lingkungan yang berubah, memiliki cadangan kas yang cukup menjadi sangat penting. FCF yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutupi kebutuhan operasionalnya tanpa harus bergantung pada utang atau pendanaan eksternal.

Dengan demikian, investor dapat lebih yakin bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang kuat dan dapat bertahan dalam kondisi pasar yang tidak menentu. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian [Anto et al., 2023](#) mengungkapkan bahwa Kualitas teknologi informasi sangat berkaitan dengan informasi akuntansi karena kecepatan dan ketepatan sistem komputer dalam memproses data keuangan akan menghasilkan informasi akuntansi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Sistem teknologi informasi yang memadai memungkinkan pencatatan, pengolahan, hingga pelaporan transaksi dilakukan secara sistematis sehingga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan keandalan laporan keuangan. Dengan demikian, semakin baik kualitas teknologi informasi yang digunakan, semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Selain laporan keuangan, investor juga memperhatikan metrik kinerja seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aset oleh perusahaan. Namun, dalam banyak kasus, investor perlu melakukan analisis tambahan. Berbeda dengan perusahaan pertambangan lain yang masih menghadapi kendala dalam pelaporan keuangan, IFSH telah menerapkan sistem pencatatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sehingga informasi keuangannya lebih dapat diandalkan.

”Saya lebih fokus pada rasio keuangan untuk menilai efisiensi manajemen dalam mengelola modal dan aset, Banyak perusahaan masih belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang sesuai standar, sehingga kami harus mencari data tambahan sebelum membuat keputusan, Dari laporan keuangan, kita bisa melihat tren pertumbuhan perusahaan dan menilai apakah ada peluang investasi yang menjanjikan, Dengan mempertimbangkan rasio keuangan yang kuat dan komitmen terhadap transparansi, saya menilai bahwa PT IFISHDECO Tbk memiliki keunggulan dalam efisiensi manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga layak dipertimbangkan sebagai pilihan investasi yang potensial”. (Abdi Satria, 2025)

Berdasarkan data yang tersedia, PT IFISHDECO Tbk (IFSH) memiliki ROE sebesar 25,69%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang signifikan dari ekuitasnya. Selain itu, rasio harga terhadap penjualan (Price to Sales Ratio) perusahaan adalah 1,39, yang mencerminkan valuasi pasar terhadap pendapatan perusahaan.

“Banyak perusahaan mencoba memanipulasi data agar terlihat lebih baik, sehingga saya selalu membandingkan informasi dengan laporan tahunan yang sudah diaudit. Beberapa perusahaan cenderung mengubah angka dalam laporan mereka agar tampak lebih menguntungkan, Ada banyak laporan yang dibuat hanya untuk menarik perhatian investor, padahal realitanya tidak sesuai. Akurasi dan keandalan laporan keuangan masih menjadi tantangan besar, terutama bagi perusahaan yang belum memiliki tenaga akuntansi profesional, Ketika saya melihat laporan dengan beban utang yang tinggi atau profitabilitas yang menurun, saya bisa segera menghindari perusahaan tersebut sebelum terlambat”. (Jond Kennedy, 2025)

Menurut para informan dengan wawancara diatas, informasi akuntansi merupakan faktor utama yang digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor mengandalkan laporan keuangan, rasio keuangan, serta laporan tahunan yang telah diaudit untuk menilai kesehatan perusahaan. Selain itu, mereka juga melakukan analisis tambahan guna memastikan akurasi informasi sebelum berinvestasi.

Norma Subjektif (Pengaruh sosial dan lingkungan terhadap keputusan investasi)

Keputusan investasi tidak sepenuhnya bersifat individual dan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial di sekitar investor. Norma subjektif merujuk pada sejauh

mana individu merasakan adanya dorongan, dukungan, atau bahkan tekanan dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, komunitas investor, maupun media dalam menentukan pilihan investasi. Pengaruh tersebut dapat membentuk persepsi, memperkuat keyakinan, atau bahkan mengubah keputusan yang awalnya telah direncanakan. Menurut Akib, *et al.*, (2023) Sebagai investor, keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada rasio keuangan seperti DER, ROA, dan DPR, tetapi juga mempertimbangkan variabel penting lainnya serta faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi pergerakan harga saham, misalnya kondisi politik, tingkat inflasi, kenaikan tarif, maupun perubahan kebijakan ekonomi. Hasil wawancara berikut menggambarkan bagaimana faktor sosial dan lingkungan berperan dalam proses pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh informan.

"Saya sering mendapatkan rekomendasi dari teman atau komunitas investor mengenai saham tertentu, tetapi saya tidak pernah langsung mengikuti tanpa melakukan analisis sendiri terlebih dahulu. Informasi dari orang lain memang bisa menjadi bahan pertimbangan, tetapi keputusan tetap harus rasional, saya membeli saham PT IFISHDECO Tbk setelah mendengar rekomendasi dari teman yang sudah lebih dulu berinvestasi di sana. Tetapi sebelum membeli, saya tetap melakukan analisis sendiri untuk memastikan saham tersebut sesuai dengan strategi investasi saya". (Christian Alex, 2025)

"Kadang keluarga saya bertanya kenapa saya tidak investasi di saham yang sedang naik, tetapi saya selalu menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak boleh hanya berdasarkan tren atau pendapat orang lain. Harus ada dasar yang kuat, Banyak analis yang memberikan prediksi berdasarkan asumsi tertentu. Saya tidak bisa hanya mengandalkan pendapat mereka tanpa melakukan analisis sendiri". (Abdi Satria, 2025)

Praktik investasi, interaksi sosial seperti diskusi dalam komunitas atau grup investor sering kali menjadi sumber informasi tambahan bagi individu. Namun demikian, tingkat pengaruh sosial terhadap keputusan akhir dapat berbeda pada setiap investor, tergantung pada pengalaman, kepercayaan diri, serta kemampuan analisis yang dimiliki. Hal ini menunjukkan adanya dinamika antara masukan dari lingkungan dan kemandirian dalam mengambil keputusan. Hasil wawancara berikut menggambarkan bagaimana informan menempatkan pengaruh sosial sebagai referensi pertimbangan, namun tetap mengedepankan analisis pribadi dalam menentukan pilihan investasinya.

"Saya memang sering berdiskusi dengan komunitas investor untuk mendapatkan wawasan baru, tetapi keputusan investasi tetap harus berdasarkan analisis fundamental, Saya pernah mendapat informasi dari grup diskusi mengenai saham yang berpotensi naik, tetapi setelah saya analisis, ternyata fundamentalnya tidak cukup kuat. Jadi, meskipun ada pengaruh dari orang lain, keputusan akhir tetap saya buat sendiri berdasarkan data yang valid. Saya lebih suka melihat pergerakan harga dan tren pasar sebelum membeli saham, termasuk Ifishdeco. Jadi, meskipun mendapat masukan dari teman, keputusan akhir tetap berdasarkan analisis saya sendiri" (Jond Kennedy, 2025)

"PT IFISHDECO Tbk memiliki keunggulan dalam operasionalnya. Mereka fokus pada eksplorasi, pengolahan, dan penjualan bijih nikel, yang saat ini memiliki permintaan tinggi di pasar global, terutama dengan meningkatnya kebutuhan industri baterai kendaraan listrik." (Jond Kennedy, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, para informan mengatakan meskipun pengaruh sosial seperti teman, keluarga, dan komunitas investor dapat memberikan informasi tambahan, investor tetap mengutamakan analisis fundamental dan teknikal sebelum mengambil keputusan investasi. Mereka menggunakan rekomendasi eksternal hanya sebagai referensi awal dan tetap melakukan validasi data sebelum berinvestasi. Selain itu,

beberapa investor juga mengungkapkan bahwa mereka menghadapi tekanan sosial saat mengambil keputusan yang berbeda dari opini mayoritas. Namun, mereka mengatasinya dengan tetap berpegang pada analisis objektif dan strategi investasi jangka panjang. Mereka menegaskan bahwa dalam investasi, keteguhan pada prinsip sendiri lebih penting daripada sekadar mengikuti tren pasar.

Persepsi Kontrol Perilaku (Keyakinan investor terhadap kendali dalam pengambilan keputusan investasi)

Persepsi kontrol perilaku merupakan salah satu aspek psikologis yang berperan dalam membentuk keyakinan individu terhadap kemampuannya mengendalikan tindakan yang akan diambil. Persepsi ini berkaitan dengan sejauh mana investor merasa memiliki pengetahuan, pengalaman, akses informasi, serta kemampuan analisis yang memadai untuk mengambil keputusan secara mandiri dan terukur. Keyakinan terhadap kendali tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kompetensi dan pengalaman pribadi, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar dan dukungan lingkungan. Berikut hasil wawancara yang menggambarkan bagaimana investor memaknai dan merasakan tingkat kendali mereka dalam proses pengambilan keputusan investasi.

"Saya sudah cukup lama berkecimpung di dunia bisnis dan terbiasa membaca laporan keuangan perusahaan. Jadi, saya merasa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menganalisis saham sebelum berinvestasi" (Christian Alex, 2025).

"Sektor tambang memang menarik, tetapi risikonya tinggi karena sangat bergantung pada regulasi pemerintah dan harga komoditas global. Oleh karena itu, saya selalu menyeimbangkan portofolio saya dengan aset yang lebih stabil, seperti emas. Saya pernah mengalami kerugian karena tidak memperhitungkan dampak perubahan regulasi terhadap saham tambang. Sekarang, saya selalu memastikan bahwa saya memahami semua faktor eksternal sebelum berinvestasi. Ifishdeco memiliki keunggulan dalam operasionalnya, ditambah dengan permintaan nikel yang terus meningkat. Saya melihat ini sebagai peluang investasi yang menarik dalam jangka panjang". (Abdi Satria, 2025)

Pertimbangan investor dalam memilih suatu saham umumnya didasarkan pada kombinasi antara analisis fundamental, prospek industri, serta keyakinan terhadap strategi perusahaan. Sektor pertambangan nikel menjadi salah satu sektor yang menarik perhatian seiring meningkatnya kebutuhan bahan baku baterai kendaraan listrik di pasar global. Salah satu emiten yang bergerak di bidang tersebut adalah PT Ifishdeco Tbk, yang dinilai memiliki peluang pertumbuhan seiring tren transisi energi. Hasil wawancara berikut menggambarkan bagaimana investor memaknai potensi perusahaan tersebut berdasarkan analisis dan keyakinan pribadinya terhadap prospek jangka panjang industri dan kinerja perusahaan.

"PT IFISHDECO Tbk memiliki potensi besar karena permintaan nikel terus meningkat, terutama untuk industri baterai kendaraan listrik. Selain itu, perusahaan memiliki strategi ekspansi yang jelas, sehingga saya melihat prospek jangka panjang yang baik. Ifishdeco memiliki fundamental yang kuat, dan saya yakin dengan prospek pertumbuhannya. Saya memilih saham ini bukan hanya karena tren, tetapi karena analisis yang matang menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki potensi yang menjanjikan". (Jond Kennedy, 2025)

Keyakinan investor dalam mengendalikan risiko investasi dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, strategi investasi, serta faktor eksternal seperti kondisi pasar dan regulasi pemerintah. Investor yang berpengalaman cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, terutama karena mereka telah melewati berbagai siklus pasar dan memahami dinamika industri. Mereka juga mengandalkan kombinasi analisis fundamental dan teknikal untuk mengidentifikasi peluang terbaik serta melakukan

diversifikasi portofolio guna mengurangi risiko. Selain itu, mereka tetap mempertimbangkan berbagai faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan tren pasar global sebelum mengambil keputusan. Dengan pendekatan yang disiplin dan berbasis data, investor mampu mengontrol risiko investasi secara lebih efektif dan membuat keputusan yang lebih.

Pembahasan

PT IFISHDECO Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan nikel yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Berdiri sejak tahun 1971, perusahaan ini awalnya bergerak di sektor perikanan dan agribisnis sebelum kemudian beralih fokus ke industri pertambangan pada tahun 2008 setelah menemukan kandungan mineral nikel dan besi di lahan miliknya. Sejak saat itu, PT IFISHDECO memperoleh izin usaha pertambangan dan mulai melakukan kegiatan eksplorasi hingga produksi pada tahun 2010. Penjualan komersial pertama dilakukan pada 2011, dan pada tahun 2019 perusahaan resmi menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kini, PT IFISHDECO mengelola rantai bisnis tambangnya secara menyeluruh, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengangkutan, pengolahan (smelter), hingga penjualan bijih nikel ke pasar domestik maupun internasional.

Investasi yang dilakukan di PT IFISHDECO Tbk dilakukan melalui pasar modal dengan cara membeli saham perusahaan. Karena sudah berstatus *go public*, siapa pun bisa menjadi investor dengan membeli saham IFSH di Bursa Efek Indonesia. Investor tidak perlu membeli seluruh saham perusahaan, tetapi cukup membeli dalam satuan lot (1 lot = 100 lembar saham). Setelah memiliki saham, investor berhak mendapatkan dividen sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya. Misalnya, jika investor memiliki 10% saham perusahaan, maka ia berhak atas 10% dari total laba yang dibagikan sebagai dividen, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain keuntungan dari dividen, investor juga bisa mendapatkan keuntungan dari selisih harga saham jika harga saham naik.

Dividen merupakan salah satu bentuk imbal hasil yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham atas laba yang diperoleh selama periode tertentu. PT IFISHDECO Tbk, dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 25 Maret 2025, mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 13,05 per saham. Pembagian dividen ini merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap para investor yang telah mempercayakan dananya untuk pengembangan bisnis pertambangan nikel yang dijalankan secara terintegrasi. Bagi pemegang saham, dividen ini tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki arus kas yang sehat dan manajemen yang akuntabel.

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi menjadi elemen fundamental dalam keputusan investasi. Neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, menjadi dasar dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Arus kas, terutama *free cash flow*, dianggap sebagai faktor krusial karena menentukan kemampuan perusahaan dalam menghadapi pengeluaran tak terduga, terutama dalam sektor pertambangan yang memiliki risiko tinggi. Dibandingkan dengan akses terhadap laporan keuangan PT IFISHDECO Tbk yang tergolong transparan, ia mengungkapkan bahwa masih banyak perusahaan tambang di wilayah kota Kendari yang akses laporan keuangannya yang tidak transparan. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah kantor akuntan publik serta kurangnya profesional akuntansi yang kompeten. Selain itu, sering kali ditemukan ketidaksesuaian antara laporan keuangan yang dipublikasikan dengan kondisi riil perusahaan.

Transparansi dalam laporan keuangan menjadi kunci utama dalam menilai prospek perusahaan. Ia mengakui bahwa praktik manipulasi laporan keuangan masih sering terjadi, di mana beberapa perusahaan mengubah angka-angka untuk menarik minat investor. Oleh karena itu, ia selalu membandingkan laporan keuangan dengan data dari sumber lain, seperti laporan tahunan yang telah diaudit dan laporan pajak. Ia menyoroti bahwa penggunaan informasi akuntansi sangat membantu dalam mengidentifikasi potensi risiko, seperti tingginya beban utang atau menurunnya profitabilitas, sehingga dapat menghindari investasi yang berisiko tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi di PT IFISHDECO Tbk sangat dipengaruhi oleh kesehatan keuangan perusahaan, rasio keuangan, serta transparansi laporan keuangan. Meskipun terdapat tantangan dalam memperoleh laporan keuangan yang akurat, ketiga investor sepakat bahwa PT IFISHDECO Tbk memiliki keunggulan dalam efisiensi manajemen, tata kelola perusahaan yang baik, serta strategi ekspansi yang solid. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, PT IFISHDECO Tbk dinilai sebagai pilihan investasi yang layak dan berpotensi memberikan keuntungan jangka panjang.

Norma Subjektif (Pengaruh Sosial dan Lingkungan terhadap Keputusan Investasi)

Faktor sosial juga memiliki peran dalam keputusan investasi, meskipun setiap investor tetap mengutamakan analisis pribadi sebelum menentukan pilihan. Christian Alex mengungkapkan bahwa rekomendasi dari teman, keluarga, dan komunitas investor sering menjadi informasi awal, tetapi keputusan akhir tetap bergantung pada analisis fundamental perusahaan. Meskipun tren investasi bisa memengaruhi keputusan seseorang, ia lebih memilih pendekatan berbasis data daripada sekadar mengikuti tren pasar. Selain itu, meskipun media sosial dan grup diskusi menjadi sumber informasi tambahan, ia tidak menjadikannya sebagai faktor utama dalam menentukan investasi.

Berdasarkan wawancara dengan para investor saham di PT IFISHDECO Tbk (IFSH), dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi investor tidak hanya didasarkan pada rekomendasi dari teman, keluarga, atau komunitas investor, tetapi lebih kepada analisis fundamental perusahaan. Meskipun pengaruh lingkungan sosial dapat memberikan informasi awal, keputusan akhir tetap dibuat secara mandiri setelah mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk laporan keuangan, kinerja perusahaan, serta prospek industri. Keunggulan utama PT IFISHDECO Tbk yang menjadi pertimbangan utama bagi para investor adalah fokusnya pada eksplorasi, pengembangan, penambangan, dan pengolahan bijih nikel, yang memiliki permintaan tinggi di pasar global, terutama untuk industri baterai kendaraan listrik. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 1971, menunjukkan pengalaman dan stabilitas dalam industri pertambangan nikel. Selain itu, PT IFISHDECO dinilai memiliki tata kelola perusahaan yang baik dengan laporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, sehingga memungkinkan investor melakukan analisis yang lebih akurat.

Para investor juga menilai bahwa strategi ekspansi PT IFISHDECO cukup jelas dan berpotensi meningkatkan pendapatan di masa depan. Manajemen perusahaan menunjukkan komitmen untuk terus berkembang, bukan hanya bertahan dalam industri yang kompetitif. Faktor ini menjadi salah satu alasan utama investor memilih saham PT IFISHDECO Tbk sebagai bagian dari portofolio investor. Meskipun demikian, investor tetap berhati-hati dan tidak serta-merta mengikuti tren pasar atau rekomendasi orang lain tanpa melakukan validasi. Investor lebih memilih saham dengan fundamental yang kuat dan menghindari saham yang mengalami kenaikan harga hanya karena euforia sesaat. Dengan demikian, keputusan investasi di PT IFISHDECO Tbk didasarkan pada pertimbangan yang matang, di mana keunggulan perusahaan menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan investasi.

Persepsi Kontrol Perilaku (Keyakinan investor terhadap kendali dalam pengambilan keputusan investasi)

Keputusan berinvestasi di PT IFISHDECO Tbk bukan semata-mata karena tren pasar atau rekomendasi pihak lain, melainkan karena analisis mendalam terhadap keunggulan perusahaan. Para investor menilai bahwa PT IFISHDECO Tbk memiliki fundamental keuangan yang kuat, strategi ekspansi yang jelas, serta prospek bisnis yang menjanjikan, terutama dalam industri pertambangan nikel yang saat ini memiliki permintaan tinggi untuk kebutuhan baterai kendaraan listrik. Selain itu, transparansi laporan keuangan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. PT IFISHDECO Tbk dinilai memiliki laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi, sehingga memungkinkan para investor untuk menganalisis kondisi keuangan dan prospek bisnisnya dengan lebih baik. Pengalaman para investor dalam membaca laporan keuangan dan memahami industri tambang membuat investor lebih percaya diri dalam mengambil keputusan

Para investor juga menerapkan strategi investasi jangka panjang dan disiplin dalam mengelola risiko. Investor tidak mudah terpengaruh oleh euforia pasar dan selalu memastikan bahwa keputusan investasi didasarkan pada analisis fundamental dan teknikal yang matang. Selain itu, investor mempertimbangkan faktor eksternal seperti regulasi pemerintah yang dapat memengaruhi industri tambang. Meskipun sektor pertambangan memiliki risiko yang tinggi, prospek pertumbuhan PT IFISHDECO Tbk yang jelas serta permintaan nikel yang terus meningkat menjadikannya pilihan investasi yang menarik dalam jangka panjang. Dengan demikian, keputusan para investor untuk berinvestasi di PT IFISHDECO Tbk didasarkan pada pertimbangan rasional dan analisis mendalam terhadap keunggulan perusahaan, bukan sekadar mengikuti tren pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Berinvestasi pada PT IFISHDECO Tbk, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi yang transparan dan berkualitas menjadi faktor dominan yang memengaruhi keyakinan investor. Laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, arus kas, serta rasio keuangan seperti ROE dan ROA digunakan sebagai alat utama dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Ketiga informan penelitian, yaitu Christian Alex, Abdi Satria, dan Jond Kennedy, menunjukkan preferensi yang kuat terhadap PT IFISHDECO Tbk karena perusahaan ini memiliki manajemen yang efisien, strategi ekspansi yang terukur, serta tata kelola yang baik. Hal ini membedakan PT IFISHDECO dari perusahaan tambang lain di wilayah Kendari yang dinilai masih memiliki tantangan dalam aspek pelaporan keuangan. Selain itu, faktor sosial seperti rekomendasi dari komunitas, teman, atau keluarga turut memengaruhi proses awal pengambilan keputusan investasi, meskipun keputusan akhir tetap dibuat secara independen berdasarkan analisis fundamental dan prospek industri. Para investor juga memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam mengendalikan risiko investasi, dengan tetap disiplin menjalankan strategi jangka panjang dan tidak mudah terpengaruh euforia pasar. Keunggulan PT IFISHDECO Tbk dalam mengelola sektor nikel yang kini menjadi komoditas strategi untuk industri baterai kendaraan listrik, serta kemampuan perusahaan dalam membaca peluang pasar global, menjadikan PT IFISHDECO Tbk sebagai pilihan investasi yang tidak hanya rasional tetapi juga prospektif untuk jangka panjang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Gambaran Berinvestasi pada PT IFISHDECO Tbk, maka akan disajikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor, diharapkan lebih bijak dalam mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan informasi akuntansi dan analisis fundamental perusahaan. Tidak hanya mengandalkan tren pasar atau rekomendasi pihak lain, tetapi juga melakukan kajian terhadap laporan keuangan, rasio keuangan, serta prospek perusahaan untuk menghindari keputusan investasi yang dipengaruhi oleh faktor emosional atau spekulasi semata.
2. Bagi PT IFISHDECO Tbk. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan transparansi informasi keuangan dan strategi bisnisnya kepada publik. Penyajian laporan keuangan yang lebih mudah dipahami serta penyelenggaraan edukasi investasi bagi investor dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan daya tarik investasi terhadap perusahaan
3. Bagi Pihak Regulator Pasar Modal. Otoritas pasar modal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat terus meningkatkan program edukasi bagi investor pemula agar mereka lebih memahami risiko dan peluang dalam berinvestasi di pasar modal. Regulasi yang lebih ketat terhadap penyebaran informasi investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Akib, M., Nurdin, E., Purnaman, SMN, & Anwar, F. (2023). Apakah Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Meningkatkan Harga Saham?. *Jurnal Internasional Tinjauan Bisnis Profesional: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8 (6), 16.
- Anah, L., Laili, C. N., & Ningsih, L. S. R. (2023). Literasi Investasi Pasar Modal Pada Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 7, 122–127.
- Anto, La & Indha, Y., (2023). Determinants of the Quality of Financial Reports. *International Journal of Professional Business Review*. 8. e01331. [10.26668/businessreview/2023.v8i3.1331](https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i3.1331).
- Aristiwati, I. N., & Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran). *Jurnal Among Makarti*, 14(1), 15–30. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.202>
- Batubara, Y. (2020). Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.30829/hf.v7i2.7246>
- Budiarto, A., & Susanti, S. (2017). Pengaruh financial literacy, overconfidence, regret aversion bias, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Budiman, J., Limgestu, R., & Tri Sagiarto, I. (2023). Perilaku Keputusan Investasi Investor Pasar Saham Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3518–3526.
- Candy, C., & Vincent, K. (2021). Analisis Pengaruh Behavioural Finance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor di Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2), 864–873. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.403>
- Chairunisa, M., & Nurhasanah, N. (2024). Edukasi berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1130–1135. <https://doi.org/10.59837/2rz baj11>
- Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal*, 4(1), 1–19.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Jariyah, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2023). Pengaruh Informasi Akuntansi, Profil Risiko

- Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual Terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(8), 524–543. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>
- Leiwakabessy, A., Patty, M., & Titioka, B. M. (2021). Faktor Psikologis Investor Millennial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Empiris Pada Investor Millennial di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 476. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3318>
- Listiani, E., & Soleha, E. (2023). Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi pada Pekerja di Kawasan Industri Cikarang. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 983–993. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6271>
- Loris, R. P., & Jayanto, P. Y. (2021). The Effect Of Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception, And Herding On Investment Decisions Syariah Investors Rico Priandana Loris 1) , Prabowo Yudo Jayanto 2). *Jurnal Akuntansi*, 11(1).
- Mahafani, D. F., Puspa, D. M., Khasanah, N., Wulandari, S., & Andriani, V. (2021). Analisis Perilaku Generasi Milenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(1), 121–140. <https://doi.org/10.22515/academica.v5i1.4118>
- Nadia, N. N. T., Restia Melinda, & Syintia Efendi. (2022). Pengambilan Keputusan Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(1), 60–67. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i1.4858>
- Natapura, C. (2020). Analisis Perilaku Investor Instiusional dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasidan Organisasi*, 16(3), 7. <https://doi.org/10.20476/jbb.v16i3.620>
- Paramita, N., Khoirunnisa Harahap, A., & Batubara, M. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Pasar Modal Syariah di Indonesia (Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia). *Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 6(2), 209–217. <https://doi.org/10.37726/ee.v6i2.424>
- Pradhana, R. W. (2018). Pengaruh financial literacy, cognitive bias, dan emotional bias terhadap keputusan investasi (Studi pada investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Pranyoto, E., Siregar, N. Y., & Depiana. (2018). Keputusan Investasi Masyarakat Di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 04(01), 45–67.
- Puspitaningtyas, Z. (2023). Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Dan Manfaatnya Bagi Investor.
- Putri, R. A., & Ishanah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Rahim, W. D., Rafli Hinel, & F. M. D. (2018). Reaksi Pasar Modal Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah manajemen dan bisnis*, 109–123.
- Rahman, J. H. (2021). Informan Penelitian Kualitatif. *Research Gate*, August, 0–7.
- Rezeki, F. A. S., & Pitaloka, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mendorong Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemic. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 131–138.
- Rido, M. (2021). Investor Rationality in Capital Market. *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)*, 3(2), 107–115.
- Safriyani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sheilla, P., Syariah, Y. E., Pekalongan, I., Khanifiana, R., Syariah, E., & Faizah, C. N. (2020). Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, Dan Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Febi Iain Pekalongan. *Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 55–63.
- Sholihink, N., & Fahamsyah, M. H. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal? *Jurnal Investasi*, 8(1), 17–35. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i1.183>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

- Syahpura, H.E., Simanjuntak, O.D.P., Maduwu, M., (2023) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*. e-ISSN (Online) 2720-8907. DOI: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos>.
- Taufik, G., & Rusmana, O. (2023). Perilaku Investor Muslim Dalam Memutuskan Investasi Saham Syariah Periode 2018-2023: Systematic Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2105. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8943>
- Utami, V. W., & Kartika, R. (2020). Investasi Saham pada Sektor Perbankan adalah Pilihan yang Tepat Bagi Investor di Pasar Modal. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 894–897. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11596>.